BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini mencakup uraian mengenai simpulan serta saran yang dipaparkan berdasarkan pemahaman dan interpretasi peneliti mengenai hasil analisis temuan peneliti serta mengajukan hal penting yang dapat diambil dari hasil penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada BAB IV yang telah dilakukan oleh peneliti pada konten Kim Siblings periode Juni – Agustus 2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Interferensi gramatikal bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia yang ditemukan sesuai dengan teori yang dipaparkan menurut Weinreich yaitu terdapat tiga macam, diantaranya yaitu Transfer Morfem, Hubungan Gramatikal, serta Penyingkiran Kategori Gramatikal. Pada Konten milik Kim Siblings Periode Juni – Agustus 2024, telah ditemukan data berupa tuturan yang termasuk ke dalam kategori bentuk interferensi gramatikal sejumlah 39 data. Pada 39 data tuturan ini terdapat 44 buah bentuk interferensi gramatikal, hal ini terjadi karena dalam satu tuturan dapat terjadi lebih dari satu interferensi gramatikal. Interferensi gramatikal yang terjadi dalam konten Kim Siblings periode Juni – Agustus 2024 diantaranya yaitu Transfer Morfem sejumlah 13 data, Hubungan Gramatikal sejumlah 20 data, dan Penyingkiran Kategori Gramatikal sejumlah 11 data. Interferensi gramatikal yang paling banyak terjadi pada konten milik Kim Siblings adalah hubungan gramatikal, dimana penutur menggunakan unsur bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia.
2. Faktor penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya interferensi gramatikal bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia pada konten Kim Siblings periode Juni – Agustus 2024 yakni tipisnya kekonsistenan pelafal atau penutur bahasa sasaran. Maksud dari tipisnya kekonsistenan

pelafal bahasa sasaran yaitu rendahnya kemampuan atau pengetahuan pelafal atas kaidah bahasa sasaran atau bahasa kedua yang dikuasai. Meskipun Minchul terbilang lancar berbahasa Indonesia, terkadang ia masih menuturkan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Faktor penyebab lain yang ditemukan dalam konten Kim Siblings diantaranya yaitu kedwibahasaan pelafal atau penutur bahasa, tidak cukupnya kosakata bahasa sasaran, menghilangnya beberapa kosakata yang jarang digunakan, kebutuhan sinonim atau persamaan kata serta terbawa kebiasaan bahasa ibu. Sementara itu faktor prestise bahasa sumber dan gaya bahasa tidak ditemukan sama sekali karena Minchul tidak berupaya untuk menyisipkan unsur bahasa sumber guna menunjukkan bahwa dia juga memiliki kemampuan melafalkan bahasa tersebut, kecuali ketika ia sedang mengobrol dengan Euna yang masih belum bisa berbahasa Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan serta simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah saran dari penulis untuk membantu peneliti selanjutnya.

1. Melakukan penelitian mengenai interferensi gramatikal bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea, dengan menganalisis interferensi gramatikal dalam tatanan yang lebih formal. Contohnya seperti menganalisis tuturan peserta lomba pidato bahasa Korea oleh peserta dari Indonesia, atau analisis artikel berbahasa Korea oleh orang Indonesia.
2. Jika akan melakukan penelitian dari konten digital, perlu dilakukannya wawancara dengan subjek terkait agar mempermudah penelitian mengenai faktor penyebab terjadinya interferensi.
3. Melakukan penelitian dalam ranah konten digital dengan menganalisis interferensi lainnya, seperti interferensi fonologis dan interferensi leksikal.

4. Mencari lebih banyak penelitian terdahulu terkait interferensi dalam ranah linguistik dan mencari tahu teori lain yang mengemukakan bentuk serta faktor penyebab interferensi gramatikal secara lebih mendetail.

Bagi mahasiswa pembelajar bahasa Korea, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan dalam mengajarkan bahasa Korea maupun bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat berguna bagi pengajar bahasa Indonesia untuk orang Korea, agar pengajar menyadari bagaimana saja bentuk interferensi gramatikal yang dapat terjadi pada seorang dwibahasawan dan dapat mengurangi potensi terjadinya interferensi.